

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancan Penelitian

Orientasi kancan penelitian bertujuan agar penelitian tidak melebar, lebih terarah, serta untuk membatasi fokus penelitian. Universitas Katolik Soegijapranata yang beralamat di Jalan Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Dhuwur Semarang, merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Kota Semarang. Memiliki 10 fakultas yaitu, Fakultas Arsitektur dan Desain (FAD), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Hukum dan Komunikasi (FHK), Fakultas Ilmu dan Teknologi Lingkungan (FITL), Fakultas Ilmu Komputer (Fikom), Fakultas Kedokteran, Fakultas Psikologi, Fakultas Teknik, dan Fakultas Teknologi Pertanian (FTP).

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data *try out* terpakai, dimana dalam pemrosesan penelitian menggunakan *sample* yang sama dengan *sample* yang digunakan dalam uji validitas dan juga uji reliabilitas. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, terdapat 715 mahasiswa aktif yang merantau di Universitas Katolik Soegijapranata. *Sample* dalam penelitian ini sebanyak 61 responden. Kriteria responden yang dibutuhkan adalah mahasiswa aktif program S1 Unika Soegijapranata, berasal dari luar Kabupaten/Kota Semarang, tinggal sendiri/kos.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik hubungan antara keterhubungan sosial dan kesejahteraan subjektif. Responden dalam penelitian adalah mahasiswa rantau di Universitas Katolik Soegijapranata. Peneliti

melakukan penelitian tersebut pada mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap beberapa mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata, terdapat permasalahan mengenai kesejahteraan subjektif pada mahasiswa rantau.
2. Belum ada penelitian mengenai “Hubungan antara Keterhubungan Sosial dengan Kesejahteraan Subjektif pada Mahasiswa Rantau di Universitas Katolik Soegijapranata”.

4.2 Persiapan Penelitian

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur Skala

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kesejahteraan subjektif dan keterhubungan sosial.

a. Skala kesejahteraan subjektif

Skala kesejahteraan subjektif menggunakan *Satisfaction With Life Scale* (SWLS) untuk mengukur aspek kognitif. Terdapat 5 item yang bersifat *favourable*. Untuk aspek afektif diukur dengan menggunakan *Positive and Negative Affect Schedule* (PANAS). Terdiri dari 10 item *favourable* dan 10 item *unfavourable*.

Tabel 4.1 sebaran nomor item skala kesejahteraan subjektif

Aspek	Item <i>favourable</i>	Item <i>unfavourable</i>	Jumlah
Kognitif	1, 2, 3, 4, 5	-	5
Afektif	6, 8, 10, 14, 15, 17, 19, 21, 22, 24	7, 9, 11, 12, 13, 16, 18, 20, 23, 25	20
Total	15	10	25

b. Skala keterhubungan sosial

Skala keterhubungan sosial digunakan untuk mengukur tingkat keterhubungan sosial mahasiswa rantau. menggunakan skala *Social Connectedness Scale-Revised (SCS-R)*. Skala ini berjumlah total 8 item yang bersifat *unfavourable*.

Tabel 4.2. sebaran nomor item skala keterhubungan sosial

Aspek	Item <i>favourable</i>	Item <i>unfavourable</i>	Jumlah
persahabatan	-	1	1
Afiliasi	-	2, 3, 4	3
keterhubungan	-	5, 6, 7,8	4
Total		8	8

4.2.2 Perizinan Penelitian

Untuk pengambilan data sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat perizinan penelitian. Pertama-tama, peneliti menghubungi biro skripsi psikologi, dan menjelaskan garis besar penelitian guna memperoleh izin serta data mahasiswa. Biro Skripsi Psikologi kemudian memberikan tembusan ke Badan Administrasi Akademik (BAA), setelah menjelaskan mengenai penelitian dan melengkapi beberapa persyaratan, peneliti memperoleh surat izin dengan nomor 1202/B.7.3/FP/II/2023 pada 2 Februari 2023.

4.3 Pelaksanaan Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan *google form* kepada mahasiswa yang dilakukan pada tanggal 14 Februari 2023. Kuesioner dengan alamat <https://tinyurl.com/PenelitianVina> disebarikan secara *online*, melalui sosial media (*whatsapp, Instagram, line*). Teknik dalam pengambilan data menggunakan *accidental sampling* atau secara kebetulan, dimana mahasiswa yang sesuai dengan kriteria adalah yang menjadi responden. *Google form* ditutup setelah mencapai 61 responden, pada 15 Februari 2023 pukul 23.31.

Tabel 4.3. Jumlah responden

Fakultas	Jumlah
Ekonomi dan Bisnis	17
Psikologi	13
Teknologi Pertanian	12
Hukum dan Komunikasi	10
Arsitektur dan Desain	5
Bahasa dan Seni	2
Ilmu Komputer	1
Teknik	1
Total	61

Peneliti menggunakan *try out* terpakai, yang berarti data pengambilan *sample* hanya dilakukan satu kali, dan langsung dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dilanjutkan dengan uji asumsi, dan uji hipotesis. Uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson*, dimana r_{hitung} akan dibandingkan dengan r_{tabel} (0,254). Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka tem dinyatakan valid. Sementara dalam uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

4.3.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kesejahteraan Subjektif

Uji validitas skala kesejahteraan subjektif dilakukan terhadap 25 item, terdiri dari 5 item aspek kognitif dan 20 item aspek afektif. Berdasarkan hasil uji validitas, kelima item aspek kognitif dinyatakan valid ($r_{hitung} > 0,254$), tidak ada yang gugur. Rentang koefisien validitasnya yaitu 0,741-0,826. Sementara pada aspek afektif, terdapat dua item gugur ($r_{hitung} < 0,254$). Rentang koefisien validitasnya yaitu 0,353-0,784. Hasil uji reliabilitas untuk aspek kognitif adalah sebesar 0,839 yang berarti reliabel ($> 0,6$). Untuk aspek afektif hasil uji reliabilitasnya adalah 0,902 yang juga berarti reliabel ($> 0,6$). Hasil uji validitas dan reliabilitas skala kesejahteraan subjektif dapat dilihat selengkapnya di lampiran C.1

Tabel 4.4. Sebaran item valid dan gugur skala kesejahteraan subjektif

Aspek	Item <i>favourable</i>	Item <i>unfavourable</i>	Jumlah item valid
Kognitif	1, 2, 3, 4, 5		5
Afektif	6, 8, 10, 14, 15, 17*, 19, 21, 22*, 24	7, 9, 11, 12, 13, 16, 18, 20, 23, 25	18
Total	13	10	23

Keterangan: (*) adalah item yang gugur.

4.3.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Keterhubungan Sosial

Uji validitas skala keterhubungan sosial dilakukan terhadap delapan item. Berdasarkan hasil uji validitas, kedelapan item dinyatakan valid ($r_{hitung} > 0,254$), tidak ada item yang gugur. Rentang koefisien validitasnya adalah 0,737-0,916. Hasil uji reliabilitas skala keterhubungan sosial adalah sebesar 0,928 yang berarti reliabel ($> 0,6$). Hasil uji validitas dan reliabilitas skala keterhubungan sosial dapat dilihat selengkapnya di lampiran C.2.